BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan Ringroad Barat depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terpadu, maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Kecelakaan

a. Berdasarkan tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 jumlah kecelakaan sebanyak 59 kejadian, dan korban kecelakaan meninggal dunia 8 orang, luka berat 9 orang, luka ringan 113 orang.

b. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada waktu siang hari sebesar 27 kejadian.

c. Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 33 kejadian (97%), faktor kendaraan sebanyak 0 kejadian (0%), dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 1 kejadian (3%).

d. Berdasarkan proses kejadian perkaranya, maka tipe yang paling banyak terjadi adalah tipe KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 13 perkara.

e. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan yaitu perempuan sebanyak 43 orang, sedangkan laki-laki 97 orang.

f. Berdasarkan usia jumlah korban kecelakaan yang terbanyak usia diantara

2. **Analisis Geometrik Jalan**

   a. Tipe jalan Ringroad Barat depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terpadu adalah 6/2 D, lebar jalan 7 meter untuk ruas jalan jalur cepat yang khusus diperuntukkan kendaraan roda empat dan ruas jalan jalur lambat memiliki lebar 4 meter, dengan median tengah selebar 1,4 meter, pembatas samping selebar 0,4 meter dan tanpa trotoar. Di lokasi tersebut terdapat juga dilengkapi oleh fasilitas *u- turn.*

   b. Jarak pandang henti operasional Ringroad Barat depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terpadu adalah untuk arah Utara ke selatan 308,19 m dan arah Selatan ke utara 189,37 m. Hal ini berarti jarak pandang henti di jalan sudah tidak aman, karena jauh lebih besar dari perencanaannya.

   c. Jarak pandang menyiap operasional Ringroad Barat depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terpadu untuk arah Utara ke selatan 628,42 m dan arah Selatan ke utara 955,58 m. Hal ini berarti jarak pandang menyiap di jalan lebih besar dari perencanaan, kondisi ini disebabkan pada ruas jalan tersebut terdapat median jalan, sehingga pengguna jalan bebas memilih kecepatannya untuk menyiap.

3. ***Checklist* Audit Keselamatan Jalan**

   a. Bahu jalan banyak yang digunakan sebagai tempat jualan, tempat parkir

b. Drainase yang kurang perhatian dan perawatan, sehingga menimbulkan genangan air, licin dibahu jalan yang terjadi pada musim penghujan.

c. Tidak adanya pemberhentian bus, sehingga bus yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di ruas jalan atau lajur secara mendadak, sehingga dikhawatirkan akan mengakibatkan kendaraan lain kehilangan jarak pandang henti.

d. Ada 17 lampu lalu lintas yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya, dari 31 tiang listrik di sepanjang jalan studi. Marka jalan yang sudah pudar, dan tidak adanya fasilitas untuk penyeberang pejalan kaki.

e. Rambu peringatan untuk mengurangi kecepatan yang berupa lampu kuning hanya berfungsi pada siang hari saja, ini dikarenakan lampu tersebut menggunakan tenaga matahari dan tidak memiliki sumber listrik lain. Sehingga tidak ada kontrol bagi pengemudi untuk membatasi kecepatan kendaraannya.

f. Tidak ada lajur khusus untuk sepeda dan pejalan kaki dan tidak adanya fasilitas untuk manula atau penyandang cacat sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan audit keselamaan jalan, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Hal yang sangat penting sebagai salah satu upaya mengurangi dan mencegah kecelakaan lalu lintas adalah perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan

jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran untuk memahami arti dari rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan, agar masyarakat mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar dan aman. biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari.

2. Penalitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis titik *black spot* di ruas jalan ringroad barat agar daerah rawan kecelakaan dapat diketahui [illegible]